



PENGELOLAAN HUTAN BERKELANJUTAN UNTUK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

Judul:

Pengelolaan Hutan Berkelanjutan Untuk Kesejahteraan Masyarakat

Hak-cipta © RECOFTC Oktober 2015

Bogor, Indonesia

Ilustrasi: GRID

Reproduksi penerbitan ini untuk tujuan pendidikan atau tujuan non-komersial yang lain diijinkan tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari pemegang hak-cipta asalkan sumbernya disebutkan dengan sepenuhnya. Tanpa ijin tertulis dari pemegang hak-cipta, reproduksi penerbitan ini untuk dijual atau tujuan komersial lainnya dilarang. Penerbitan ini dikembangkan oleh *the Grassroots Capacity Building for REDD+ in Asia project* atau *REDD+ Grassroots Project* yang didanai oleh the Norwegian Agency for Development (Norad). Pandangan yang disampaikan dalam publikasi ini tidak selamanya mencerminkan pandangan RECOFTC - The Center for People and Forests dan Norad.

Panduan Penggunaan Poster Materi Penysadartahuan

Pengelolaan Hutan Berkelanjutan Untuk Kesejahteraan Masyarakat

A. Pengguna

Poster materi penyadartahuan ini dibuat untuk dapat digunakan oleh fasilitator akar rumput misalnya Kelompok PKK, Ustadzah, Ulama, Guru Sekolah Dasar, Guru SMK Kehutanan, Penggerak Masyarakat (*Community Organizer*), Widiaiswara, Penyuluh dan LSM lokal) dalam memberikan informasi penyadartahuan

B. Target penerima informasi

Poster ini diperuntukkan untuk memberikan pemahaman dan penyadartahuan kepada kelompok perempuan, pelajar, petani, masyarakat umum, serta pegawai pemerintah daerah dan pemangku kepentingan lainnya

C. Isi Poster

Poster ini berisikan empat topik utama yang menjadi materi penyadartahuan, yaitu:

1. Hutan dan Masyarakat Lokal
2. Perubahan Iklim dan Masyarakat Lokal
3. Pengelolaan Hutan Berkelanjutan
4. Peran Masyarakat Lokal dalam Pengelolaan Hutan Berkelanjutan dan Perubahan Iklim

Masing-masing topik terdiri dari beberapa sub pokok bahasan yang ditampilkan dalam dua bagian yaitu GAMBAR dan PENJELASAN

D. Cara Penggunaan

1. Bagian Penjelasan

- 🌿 Bagian ini harus dipahami dan dibaca terlebih dahulu sebelum memberikan materi penyadartahuan
- 🌿 Bagian ini terdiri dari metode dan teori/konsep
- 🌿 Metode adalah panduan dalam memulai suatu pokok bahasan dan biasanya disertai dengan pertanyaan-pertanyaan kunci untuk memancing keaktifan peserta
- 🌿 Teori/konsep adalah informasi yang dapat dijadikan rujukan atau panduan bagi pengguna/fasilitator dalam memberikan materi penyadartahuan
- 🌿 Bagian ini tidak diperlihatkan kepada target penerima informasi dan hanya diperuntukkan bagi fasilitator ketika proses kegiatan penyadartahuan berlangsung

2. Bagian Gambar

- 🌿 Bagian gambar ini adalah bagian yang akan diperlihatkan kepada para peserta kegiatan penyadartahuan dan merupakan alat bantu dalam menjelaskan konsep atau teori terkait empat topik yang sudah disebutkan diatas
- 🌿 Fasilitator harus melihat dan memahami terlebih dahulu arti dari gambar yang ada
- 🌿 Fasilitator akan memaparkan atau menjelaskan maksud dari gambar yang ada sesuai urutan yang sudah dibuat
- 🌿 Sebelum memaparkan atau memberikan penjelasan, ikuti petunjuk (metode) yang ada dalam bagian penjelasan
- 🌿 Upayakan menggunakan metode partisipatif dalam menyampaikan materi yang ada. Contoh: dahulukan menanyakan pendapat dan pemahaman dari para peserta terkait dengan topik atau bahasan yang akan diinformasikan, baru kemudian ditambahkan penjelasannya sesuai dengan gambar yang ada
- 🌿 Gunakan kalimat dan bahasa yang sederhana agar lebih mudah dipahami oleh target penerima informasi

3. Bagian Evaluasi

- 🌿 Setelah selesai menjelaskan, fasilitator harus menanyakan kepada peserta apakah materi yang diberikan sudah cukup jelas. Fasilitator dapat mengajukan beberapa pertanyaan terkait materi yang disampaikan untuk mengecek apakah peserta sudah paham. Jika ada bagian yang belum jelas, fasilitator dapat mengulang kembali informasi yang disampaikan

Manfaat Hutan Untuk Masyarakat Lokal

Metode:

- 1. Tanyakan kepada peserta apa peran/makna hutan bagi mereka**
- 2. Tambahkan penjelasan jika ada poin-poin yang belum disebutkan oleh peserta**

Gambar berikut ini menjelaskan bagaimana hutan memberikan manfaat kepada masyarakat. Mulai dari hutan bakau/mangrove di wilayah pesisir pantai, hutan dataran rendah (bagian hilir) hingga hutan dataran tinggi (bagian hulu) dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk kesejahteraannya. Tentunya dengan menerapkan pengelolaan hutan yang berkelanjutan

Hutan dapat memberikan beberapa manfaat dan berperan penting bagi masyarakat yaitu sebagai:

- Sumber kebutuhan dasar hidup
Contoh: Air, buah-buahan, sayuran, dan obat-obatan
- Sumber mata pencaharian atau ekonomi
Contoh: Hasil kayu, hasil hutan bukan kayu, dan jasa lingkungan
- Pusat adat istiadat dan budaya lokal
Contoh: Lokasi upacara adat dan juga kepercayaan lokal serta sebagai bagian dari perlindungan tradisi lokal
- Pengatur sirkulasi air
Contoh: Hutan mengatur siklus air dan menjaga tanah tetap lembab untuk pertumbuhan tanaman
- Membersihkan udara
Contoh: Hutan menyerap karbondioksida (CO₂) dan mengeluarkan oksigen (O₂) yang menghasilkan udara segar untuk bernafas
- Pelindung dari bencana alam
Contoh: Hutan menjaga dari adanya bahaya longsor, banjir, terjangan ombak dan angin kencang di daerah pesisir
- Tempat rekreasi dan keindahan
Contoh: Sebagai sarana wisata masyarakat lokal dan juga menambah penghasilan masyarakat

Manfaat Hutan Untuk Masyarakat Lokal



Perubahan Iklim dan Masyarakat Lokal - Cuaca dan Iklim

Metode:

- 1. Tanyakan pendapat peserta tentang perbedaan cuaca dan iklim**
- 2. Kemudian jelaskan berdasarkan gambar**
- 3. Tanyakan kembali kepada peserta apakah perubahan iklim itu dan apa penyebabnya**
- 4. Jelaskan tambahan informasinya berdasarkan gambar**
- 5. Tanyakan bukti-bukti perubahan iklim yang sudah peserta rasakan**
- 6. Tunjukkan gambar bila perlu diperjelas bukti-buktinya**

1. Perbedaan cuaca dan iklim

Apa perbedaan cuaca dan iklim?

-  Cuaca adalah keadaan udara harian pada suatu daerah yang sempit dan dalam waktu yang singkat
Contoh: Sore ini panas, Malam kemarin hujan, Pagi ini dingin
-  Iklim adalah kondisi rata-rata keadaan cuaca pada daerah yang lebih luas dan dalam waktu yang cukup lama
Contoh: Musim hujan, musim kemarau

2. Perubahan iklim dan penyebabnya

Apa itu perubahan iklim?

Perubahan iklim adalah suatu kondisi perubahan jangka panjang dari iklim di suatu wilayah atau daerah tertentu, yang diukur dari perubahan kondisi cuaca rata-rata seperti suhu, curah hujan dan pola angin berdasarkan jumlah, kekuatan, frekuensi, distribusi dan lamanya kejadian iklim tersebut

Apa penyebab terjadinya perubahan iklim?

Perubahan iklim terjadi karena meningkatnya suhu permukaan bumi akibat dari kegiatan manusia yang banyak menghasilkan gas rumah kaca ke atmosfer, seperti karbon dioksida. Gas rumah kaca berasal dari kendaraan, motor, pabrik, penggunaan energi listrik, pertanian, penggundulan hutan, dan pembakaran gambut

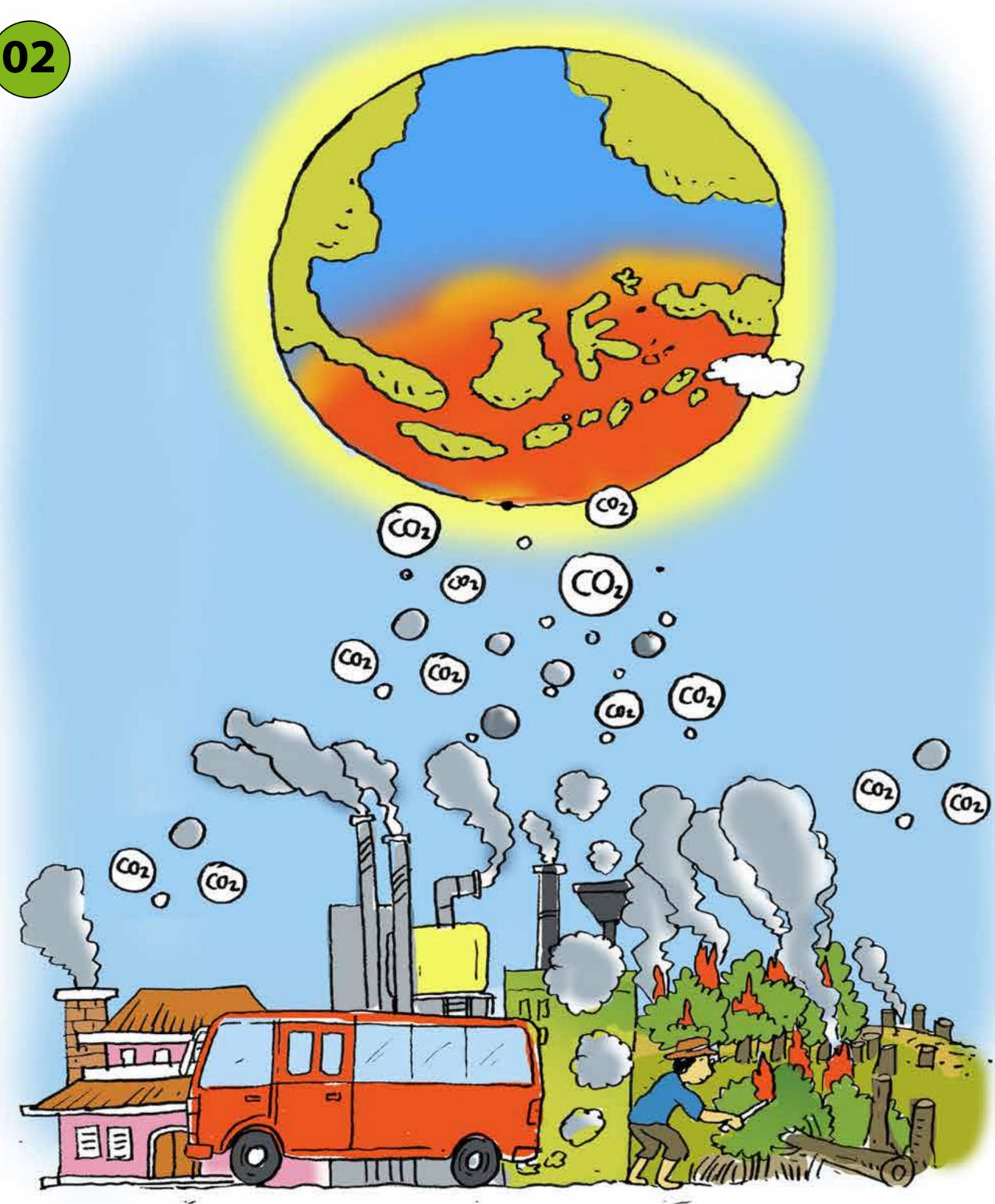
Perubahan Iklim dan Masyarakat Lokal - Cuaca dan Iklim

01

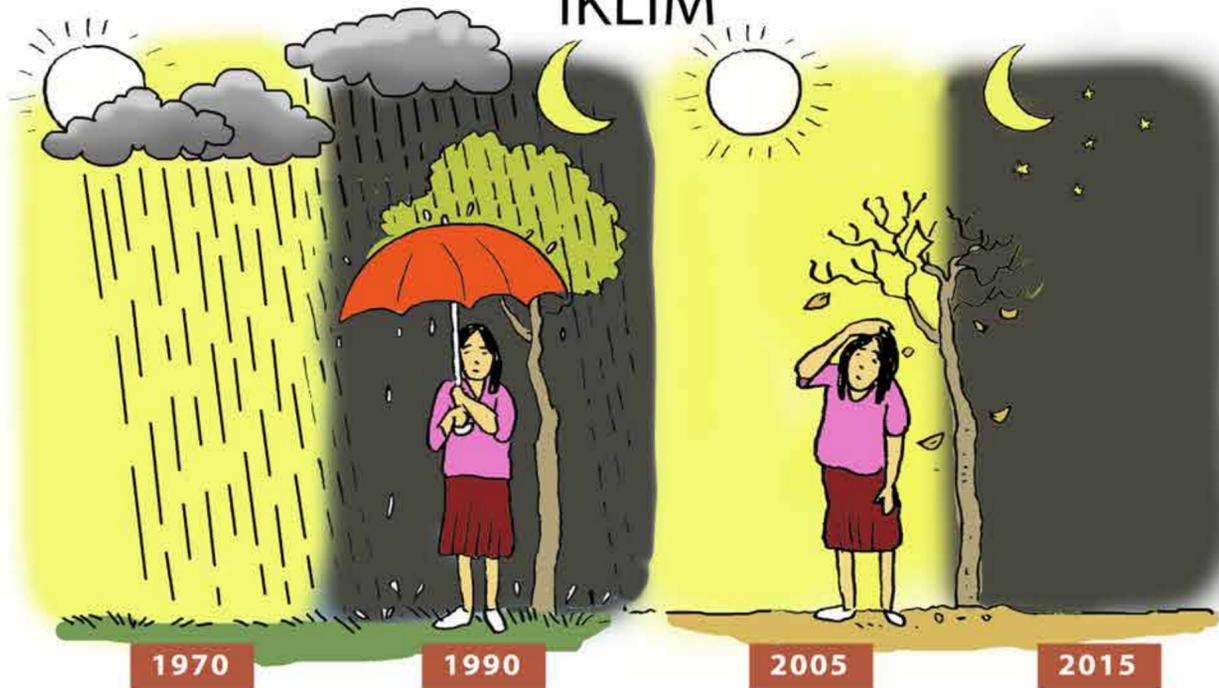
CUACA



02



IKLIM



Perubahan Iklim dan Masyarakat Lokal - Cuaca dan Iklim

3. Bukti adanya perubahan iklim

Perubahan pola hujan

Musim hujan tahun 1970an bisa diperkirakan waktunya dan teratur polanya, tahun 2015 ini tidak bisa diperkirakan lagi kapan hujan turun dan tidak teratur polanya

Perubahan suhu

Tahun 1970an di daerah pegunungan udaranya dingin sekali, tahun 2015 di tempat yang sama di daerah pegunungan udaranya sudah tidak terlalu dingin

Perubahan pola angin

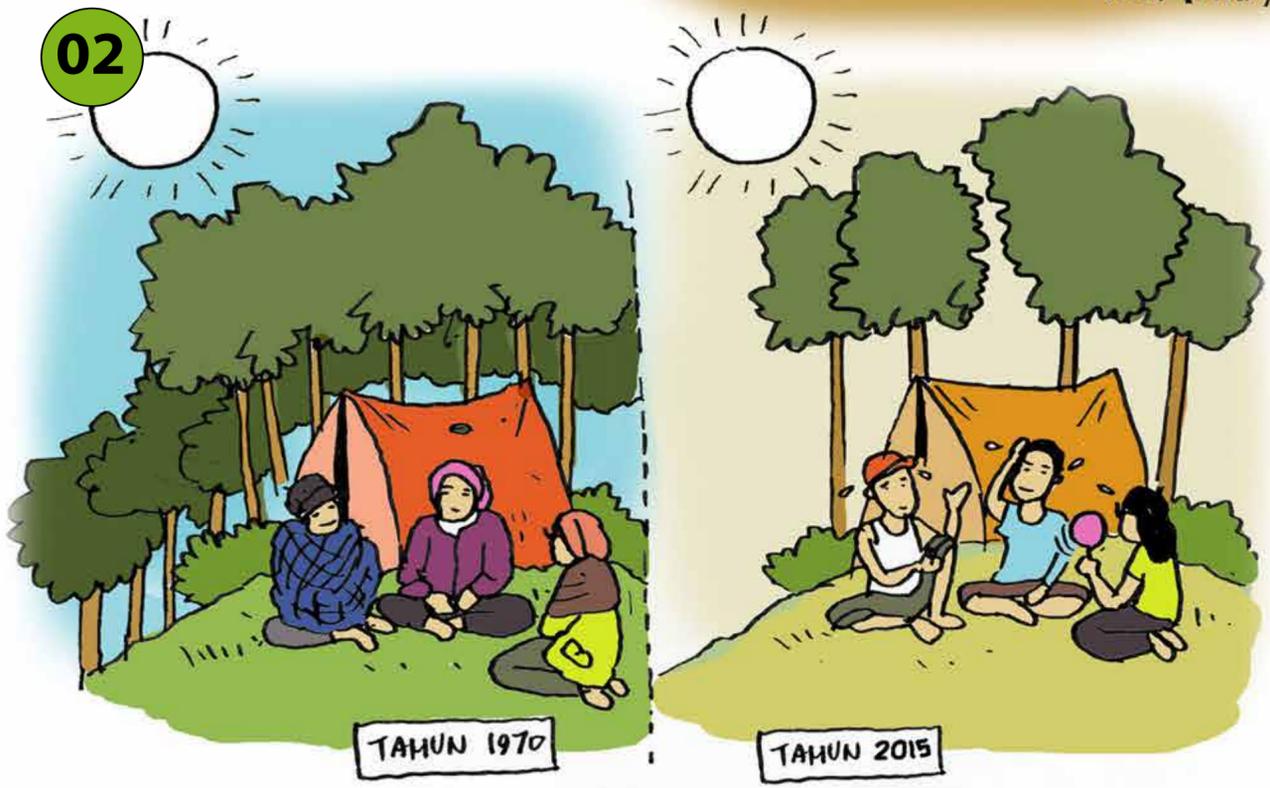
Perubahan ini menyebabkan cuaca ekstrim seperti badai dan angin besar lebih sering terjadi ditahun-tahun sekarang dibandingkan tahun 1970an

Perubahan Iklim dan Masyarakat Lokal - Cuaca dan Iklim

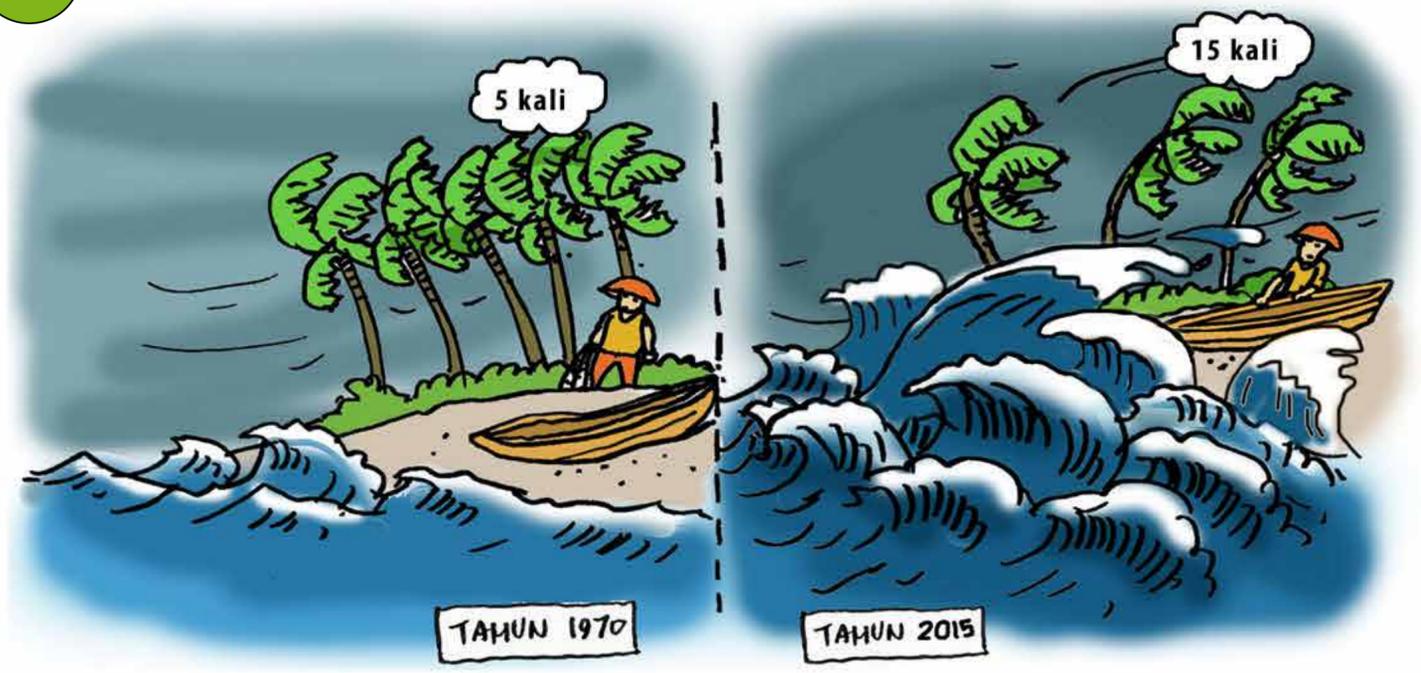
01



02



03



Perubahan Iklim dan Masyarakat Lokal - Dampak

Metode:

- 1. Tanyakan pendapat peserta tentang apa akibat dan dampak dari perubahan iklim yang sudah mereka rasakan**
- 2. Tambahkan informasinya berdasarkan gambar yang ada dan bukti-bukti disekitar kita**

Dampak perubahan iklim

Dampak yang bisa dirasakan akibat terjadinya perubahan iklim, antara lain:

1. Akibat meningkatnya curah hujan: banjir yang berdampak pada kesehatan, kerusakan sarana dan prasarana serta produksi pertanian, perkebunan dan kehutanan
2. Akibat dari berkurangnya curah hujan: pergeseran waktu tanam dan panen, kekeringan yang berdampak pada kelangkaan air bersih, penurunan produktivitas hasil hutan, pertanian, dan perkebunan bahkan menyebabkan gagal panen
3. Akibat perubahan suhu: musim hujan atau kemarau lebih panjang atau lebih pendek; musim panas lebih panas dan musim dingin lebih dingin yang berdampak pada kesehatan
4. Akibat perubahan pola angin: cuaca ekstrim seperti badai lebih sering dan lebih kuat berdampak kepada mata pencaharian masyarakat pesisir dan juga kerusakan produk hasil hutan dan perkebunan

Perubahan Iklim dan Masyarakat Lokal - Dampak



Peranan Hutan dalam Mengatasi Perubahan Iklim - Mitigasi

Metode:

- 1. Tanyakan pendapat peserta, apa peranan hutan dalam mitigasi perubahan iklim**
- 2. Tambahkan informasi atau penjelasannya berdasarkan gambar yang ada**

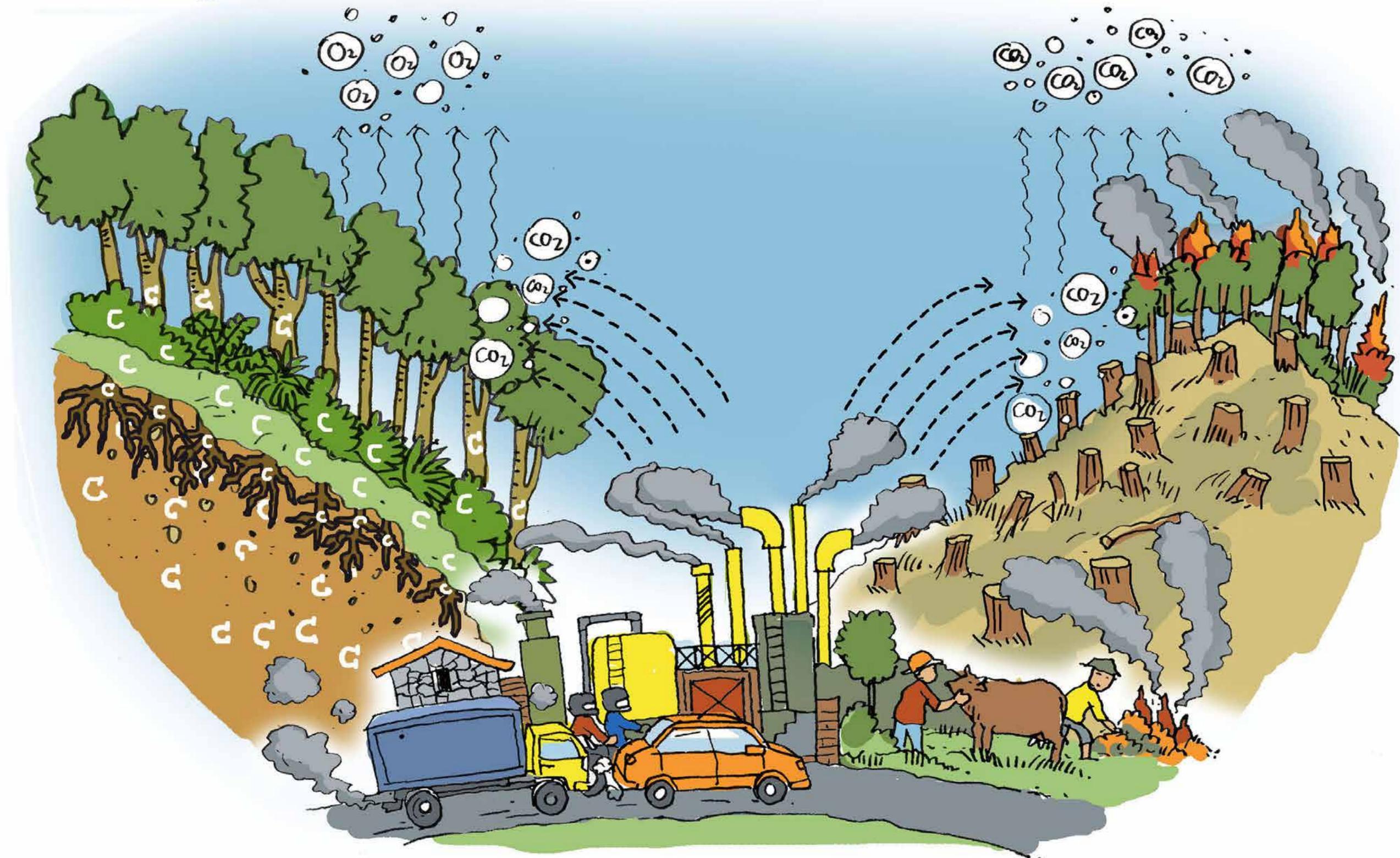
Bagaimana hutan berperan dalam upaya mitigasi atas perubahan iklim

Apa yang dimaksud dengan mitigasi perubahan iklim?

Mitigasi adalah upaya atau proses yang dilakukan untuk mengurangi penyebab terjadinya perubahan iklim

-  Hutan berperan dalam proses mitigasi karena pohon di hutan mampu menyerap dan membantu mengurangi karbondioksida (CO₂) di udara. Semakin banyak pohon maka semakin banyak karbondioksida yang bisa diserap dan dikurangi dari udara
-  Hutan yang gundul atau rusak akan menurun kemampuannya dalam menyerap karbondioksida di udara. Pohon yang ditebang kemudian dibakar akan melepaskan karbondioksida yang tersimpan didalamnya ke udara sehingga menambah jumlah karbondioksida di udara

Peranan Hutan Dalam Mengatasi Perubahan Iklim - Mitigasi



Peranan Hutan dalam Mengatasi Perubahan Iklim - Adaptasi

Metode:

- 1. Tanyakan pendapat peserta, apa peranan hutan dalam adaptasi perubahan iklim**
- 2. Tambahkan informasi atau penjelasannya berdasarkan gambar yang ada**

Bagaimana hutan berperan dalam adaptasi perubahan iklim

Apa yang dimaksud dengan adaptasi perubahan iklim?

Adaptasi adalah suatu usaha atau proses yang dilakukan untuk mengurangi kerusakan akibat dari dampak yang timbul karena perubahan iklim

Hutan berperan dalam proses adaptasi karena hutan memiliki kemampuan untuk membantu masyarakat dalam mengurangi dampak negatif dari perubahan iklim. Misalnya:

- Meningkatnya curah hujan dapat menyebabkan banjir. Semakin banyak pohon di daerah aliran sungai atau dataran rendah lainnya mampu menyerap air dan menjaga wilayah tersebut tidak terkena banjir
- Meningkatnya curah hujan juga dapat mengakibatkan longsor di dataran tinggi. Tajuk pohon yang berlapis mampu menahan air hujan yang kemudian diserap oleh tanah yang banyak mengandung humus/serasah sehingga ketika air mengalir kebawah kecepatannya dan jumlahnya sudah berkurang
- Hutan mangrove/bakau melindungi daerah pesisir dari badai dan angin kencang sehingga tidak merusak perumahan dan daerah pantai
- Dengan masih banyaknya pohon dan terjaganya hutan, maka hutan mampu memberikan sumber pangan dan juga pendapatan di musim kemarau dan musim hujan

Peranan Hutan Dalam Mengatasi Perubahan Iklim

- Adaptasi



Manfaat dari Pengelolaan Hutan Berkelanjutan Bagi Masyarakat Lokal

Metode :

- 1. Tanyakan pendapat peserta, apa manfaat yang masyarakat dapat ketika mengelola hutan secara berkelanjutan**
- 2. Tambahkan informasi atau penjelasannya berdasarkan gambar yang ada**

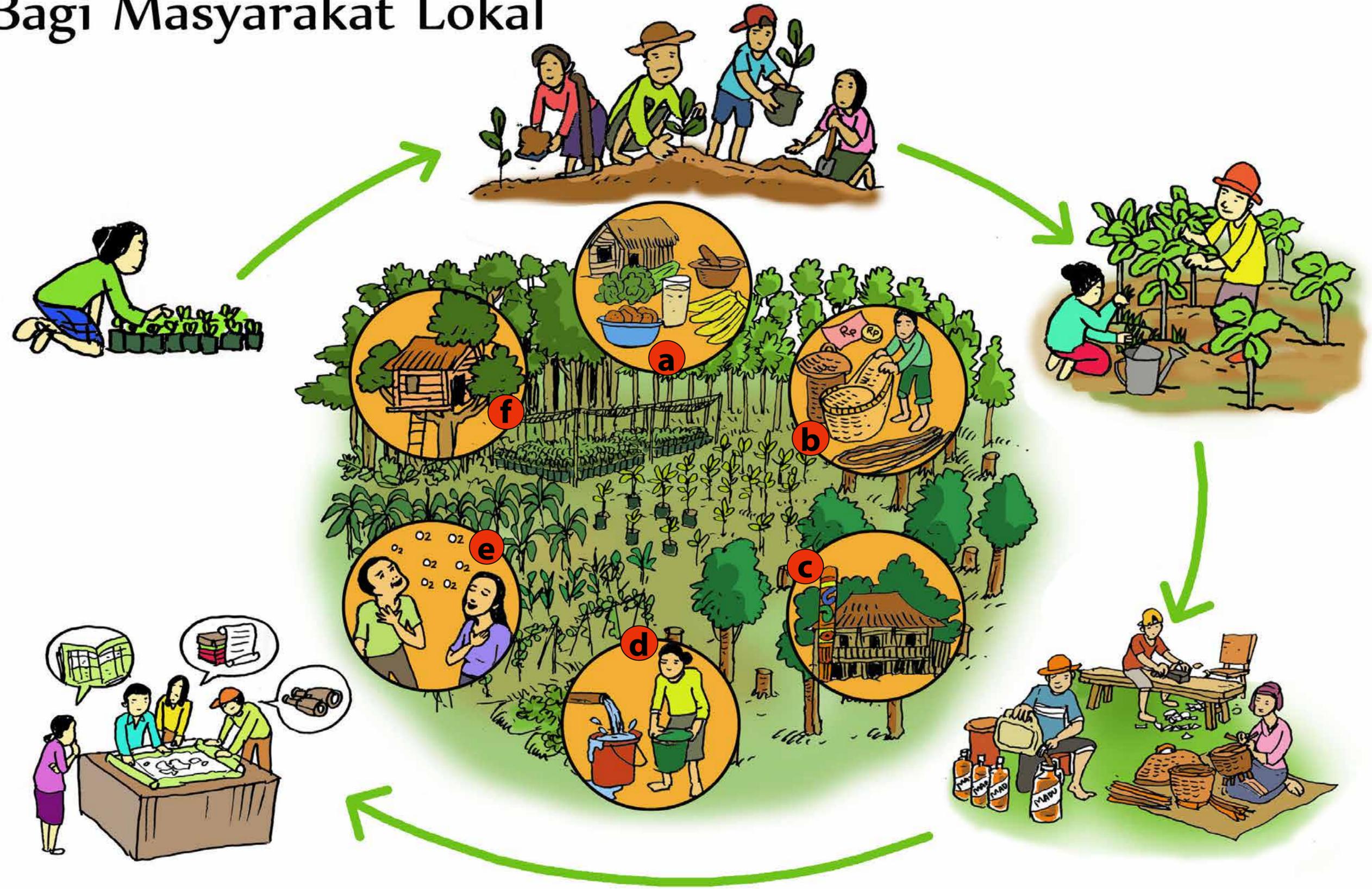
Apa yang dimaksud dengan pengelolaan hutan berkelanjutan?

Pengelolaan hutan berkelanjutan adalah model pengelolaan hutan yang dilakukan untuk mengelola dan meningkatkan nilai-nilai ekonomi, sosial dan lingkungan untuk kesejahteraan sekarang dan dimasa depan dengan memberikan manfaat langsung kepada masyarakat dan juga lingkungan

Manfaat Pengelolaan hutan berkelanjutan bagi masyarakat adalah:

- Menjaga ketersediaan sumber kebutuhan dasar hidup (makanan, air, tempat tinggal dan obat-obatan)
- Menjamin sumber penghidupan atau pendapatan bagi masyarakat lokal
- Menyediakan/melindungi tempat kegiatan budaya dan adat istiadat setempat
- Menjamin sumber air dan ketersediaan air minum
- Mengurangi polusi udara dan menyediakan udara bersih untuk bernafas
- Menyediakan lebih banyak tempat tinggal dan perlindungan dari bencana

Manfaat dari Pengelolaan Hutan Berkelanjutan Bagi Masyarakat Lokal



Siapa Yang Perlu Dilibatkan dalam Pengelolaan Hutan Berkelanjutan?

Metode:

- 1. Tanyakan pendapat peserta, siapa saja yang seharusnya terlibat dalam pengelolaan hutan berkelanjutan?**
- 2. Tambahkan informasi atau penjelasannya berdasarkan gambar yang ada**

Dalam pengelolaan hutan berkelanjutan, semua pihak yang berkepentingan, berkaitan dan memiliki ketergantungan dengan hutan harus dilibatkan dan terlibat sesuai dengan peran dan tanggungjawab masing-masing

Beberapa pihak yang biasa terlibat antara lain:

- Masyarakat lokal peranannya adalah menjaga dan melestarikan hutan, mengelola dan memanfaatkan hasil hutan dengan cara lestari, bekerjasama dengan organisasi masyarakat sipil, swasta dan pemerintah
- Pemerintah daerah (Pemerintah desa, kecamatan, kabupaten dan provinsi) peranannya dalam hal membuat kebijakan daerah, menerapkan kebijakan dan mengawasi pelaksanaan kebijakan, penyediaan sarana dan prasarana, peningkatan kapasitas dan bantuan pendanaan
- Organisasi masyarakat sipil/Lembaga swadaya masyarakat peranannya adalah mendukung pelaksanaan kebijakan, mendampingi dan meningkatkan kapasitas masyarakat, serta mengawasi pelaksanaan kebijakan
- Pihak swasta peranannya adalah mendukung pelaksanaan kebijakan pemerintah dan bekerjasama dengan masyarakat dalam pemanfaatan hutan secara lestari

Siapa Yang Perlu Dilibatkan Dalam Pengelolaan Hutan Berkelanjutan?



Strategi Pengelolaan Hutan Berkelanjutan dalam Mengatasi Perubahan Iklim: Mekanisme REDD+

Metode:

- 1. Tanyakan kepada peserta apakah mereka mengetahui apa yang dimaksud dengan REDD+ dan apa mekanisme REDD+ itu?**
- 2. Tambahkan informasi atau penjelasannya berdasarkan gambar yang ada**

Salah satu strategi pengelolaan hutan berkelanjutan dalam mengatasi perubahan iklim adalah melalui mekanisme REDD+

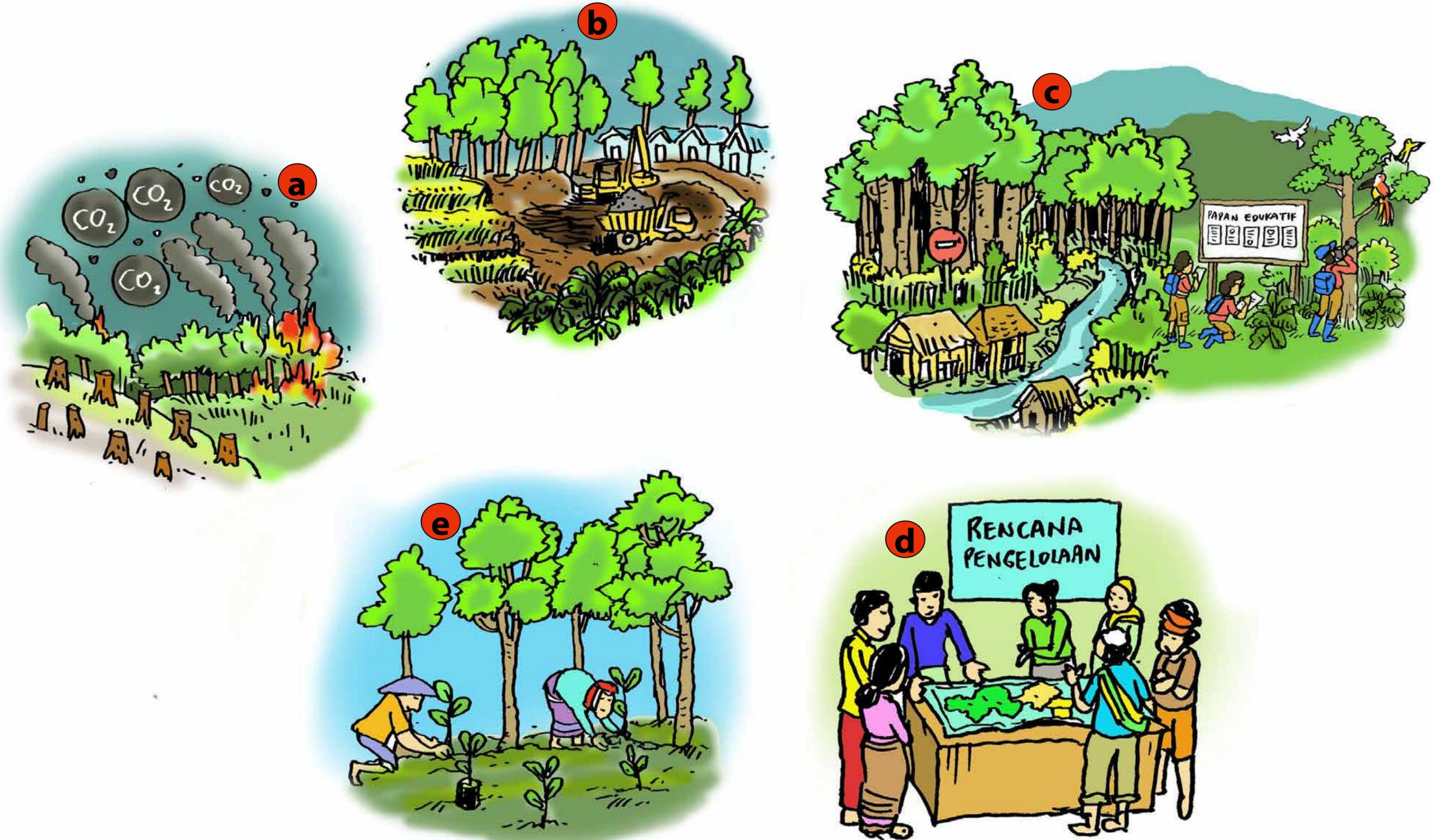
Apa pengertian dari REDD+?

REDD+ adalah kepanjangan dari *“Reducing Emissions from Deforestation and Forest Degradation”* yang dalam bahasa Indonesia diartikan sebagai Pengurangan Emisi dari Penggundulan Hutan dan Kerusakan Hutan

Mekanisme REDD+ ini meliputi 5 fokus utama yaitu:

- Mengurangi emisi dari penggundulan hutan
- Mengurangi emisi dari kerusakan hutan
- Mempromosikan kegiatan konservasi hutan
- Mempromosikan pengelolaan hutan dengan cara yang berkelanjutan
- Mempromosikan penanaman hutan kembali untuk meningkatkan stok karbon

Strategi Pengelolaan Hutan Berkelanjutan dalam Mengatasi Perubahan Iklim: Mekanisme REDD+



Peranan Masyarakat Lokal dalam Pengelolaan Hutan Berkelanjutan untuk Mengatasi Perubahan Iklim

Metode:

- 1. Tanyakan kepada peserta apa peranan atau hal yang bisa dilakukan oleh masyarakat dalam pengelolaan hutan?**
- 2. Tambahkan informasi atau penjelasannya berdasarkan gambar yang ada**

Untuk mengatasi perubahan iklim, masyarakat lokal dapat berperan dan terlibat dalam pengelolaan hutan yang berkelanjutan

Apa peranan perempuan dan laki-laki dalam pengelolaan hutan berkelanjutan saat ini?

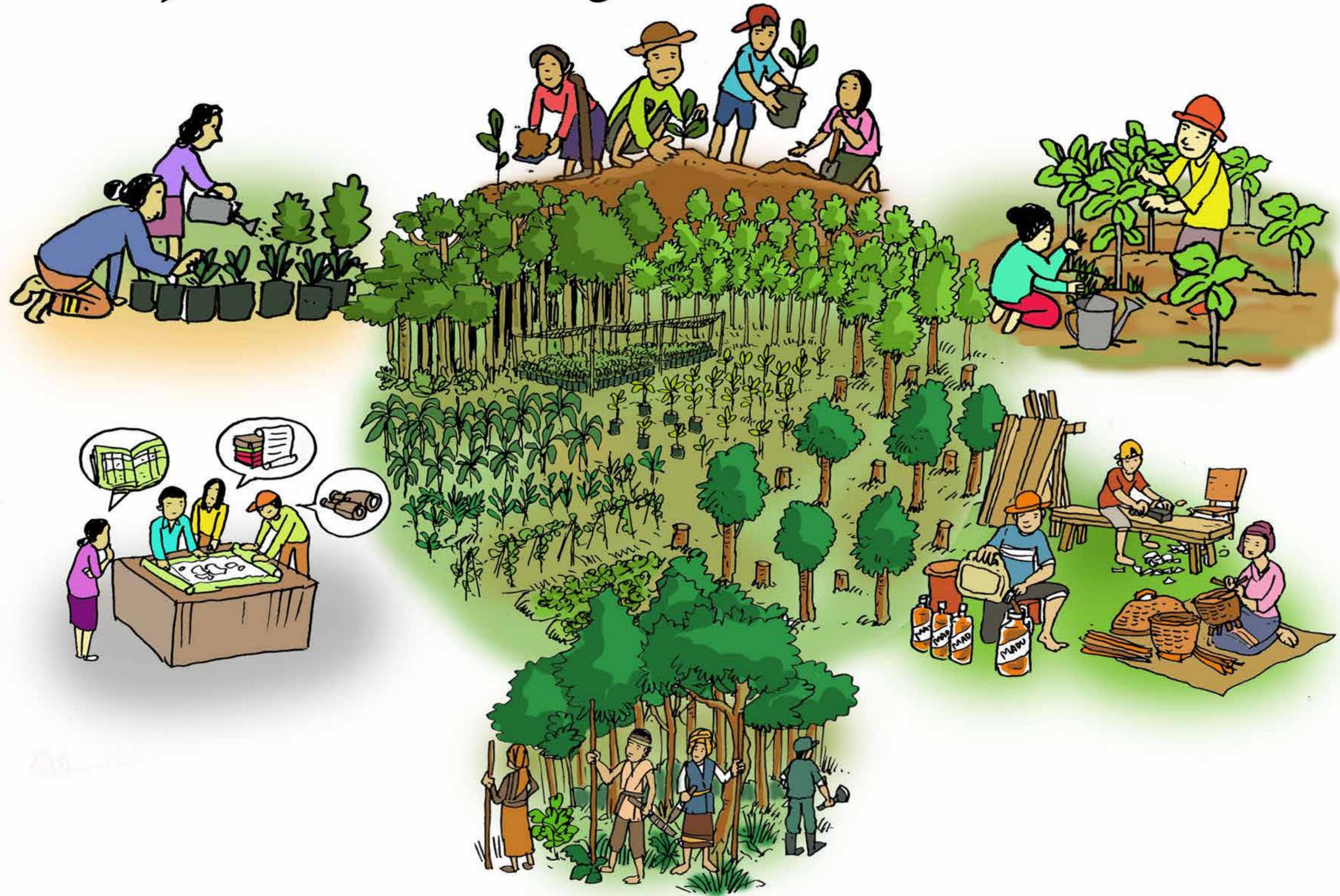
Peranan perempuan:

-  Membuat benih
-  Membesarkan/merawat pohon
-  Memanfaatkan hasil hutan bukan kayu dan membuat produk dari hasil hutan bukan kayu (obat-obatan, rotan, bambu) dengan cara yang lestari
-  Bersama-sama merencanakan pengelolaan hutan dengan laki-laki
-  Bersama-sama melaksanakan rencana pengelolaan dan melaksanakan pengawasan dengan laki-laki

Peranan laki-laki:

-  Menanam pohon
-  Membesarkan/merawat pohon
-  Memanfaatkan hasil hutan kayu dan hasil hutan bukan kayu (madu, rotan, bambu) secara lestari
-  Melakukan patroli menjaga hutan
-  Bersama-sama merencanakan pengelolaan hutan dengan perempuan
-  Bersama-sama melaksanakan rencana pengelolaan dan melaksanakan pengawasan dengan perempuan

Peranan Masyarakat Lokal dalam Pengelolaan Hutan Berkelanjutan untuk Mengatasi Perubahan Iklim



Bagaimana Meningkatkan Keterlibatan Masyarakat dalam Pengelolaan Hutan Berkelanjutan

Metode:

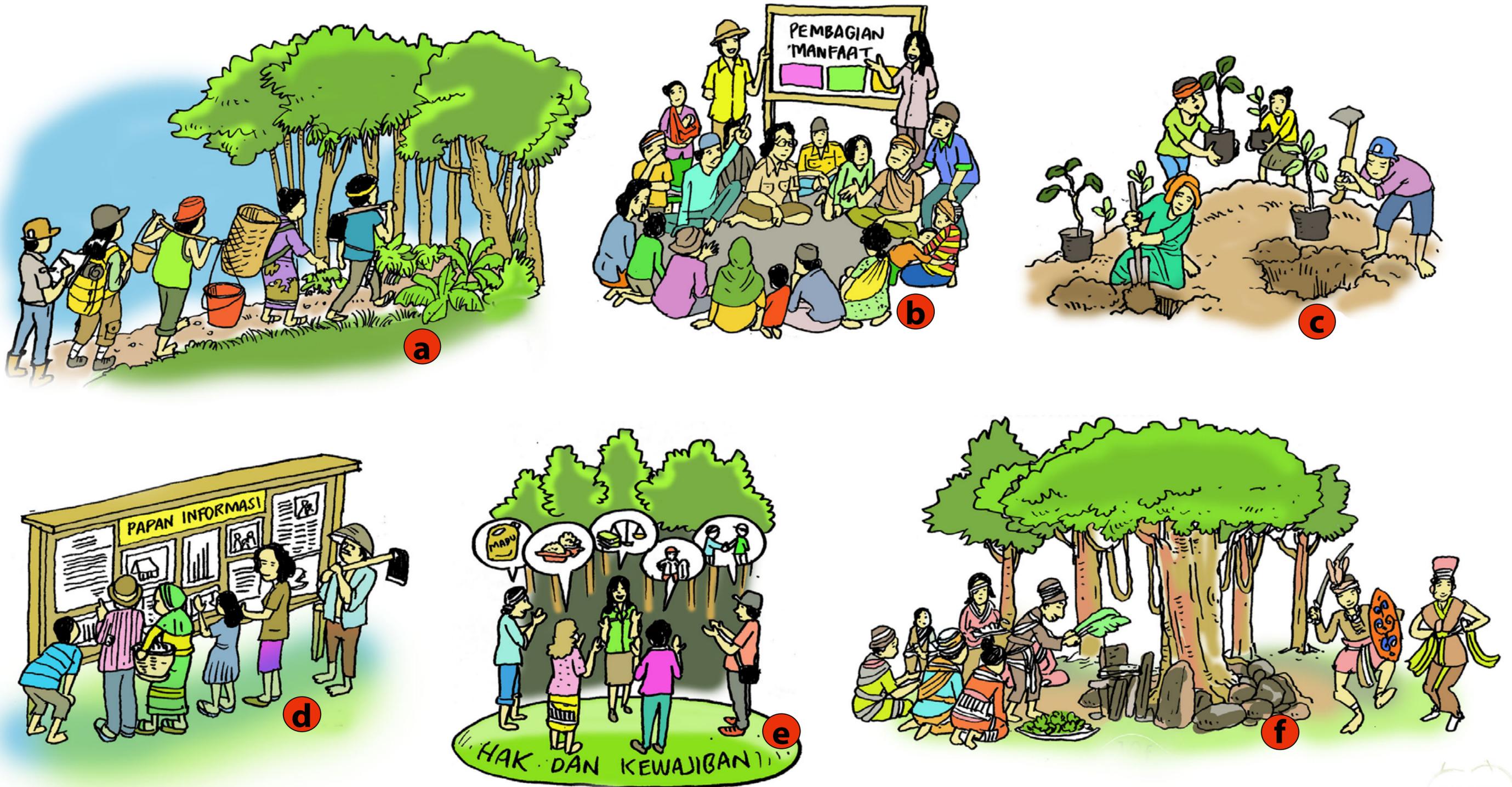
- 1. Tanyakan kepada peserta bagaimana meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan hutan berkelanjutan?**
- 2. Tambahkan informasi atau penjelasannya berdasarkan gambar yang ada**

Beberapa hal/faktor yang bisa meningkatkan peran serta masyarakat dalam pengelolaan hutan berkelanjutan

Faktor-faktor tersebut adalah:

- a. Tentang hak - Hak semua pemangku kepentingan harus dihormati dan dihargai. Semua masyarakat memiliki hak yang sama untuk masuk ke hutan, memanfaatkan hasil hutan dan juga mengelola hutan secara bersama sesuai dengan peran masing-masing
- b. Tentang partisipasi - Semua pemangku kepentingan harus diperbolehkan terlibat dalam semua proses pengelolaan, baik dalam hal perencanaan, pemanfaatan, dan pengambilan keputusan
- c. Tentang pelibatan perempuan dan laki-laki sesuai dengan peran dan tugasnya masing-masing - Tidak ada perbedaan ataupun larangan untuk laki-laki maupun perempuan untuk bisa terlibat dalam pengelolaan hutan
- d. Tentang pemberian informasi secara terbuka - Semua informasi terkait dengan pengelolaan hutan harus dapat diketahui oleh semua pihak dan tidak ada yang disembunyikan
- e. Tentang pembagian mekanisme yang adil diantara semua pemangku kepentingan - Semua pihak memiliki kewajiban dan haknya masing-masing sesuai dengan peran dan tanggungjawabnya
- f. Tentang penghargaan dan menghormati adat istiadat dan budaya lokal yang berlaku di masyarakat

Bagaimana Meningkatkan Keterlibatan Masyarakat dalam Pengelolaan Hutan Berkelanjutan





Misi RECOFTC adalah memperkuat kemampuan untuk hak-hak yang lebih kuat, tata kelola (*governance*) yang lebih baik dan keadilan bagi semua warga masyarakat setempat dalam bentang alam kehutanan berkelanjutan di kawasan Asia dan Pasifik

RECOFTC mempunyai kedudukan yang khas dan penting di khazanah kehutanan. Lembaga ini adalah satu-satunya organisasi nir-laba dengan spesialisasi dalam pengembangan kapasitas dalam perhutanan masyarakat. RECOFTC terlibat dalam jaringan-jaringan strategis dan kemitraan efektif dengan pemerintah, organisasi-organisasi nir-laba, masyarakat madani, sektor swasta, masyarakat setempat serta lembaga-lembaga penelitian dan kependidikan di seluruh kawasan Asia-Pasifik dan bahkan lebih luas dari itu. Dengan pengalaman internasional lebih dari 25 tahun dan pendekatan yang dinamis pada pengembangan kapasitas - yang mencakup penelitian dan analisa, lokasi ujicoba dan demonstrasi, serta produk-produk pelatihan - RECOFTC memberikan solusi inovatif untuk masyarakat dan hutan

RECOFTC - The Center for People and Forest
PO BOX 1111, Kasetsart Post Office
Bangkok 10903 Thailand
Tel. (66) (0) 2940 5700/Fax. (66) (0) 2561 4880

RECOFTC - The Center for People and Forest
Kantor Program Indonesia
Pusdiklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Jalan Ishak Djuarsa, Gunung Batu
Kotak Pos 141, Bogor 16118 Indonesia
Tel. (62-251) 8338444/Fax. (62-251) 8338444
www.recoftc.org